BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari paparan yang telah penulis sampaikan, ada beberapa hal yang menjadi kesimpulan dari pembahasan tentang penerapan manajemen budaya sekolah Islami:

- 1. SD Islam Sultan Agung merasa perlu untuk mengelola budaya dalam hubungannya dengan meningkatkan mutu sekolah secara kultural, hal ini mengacu pada visi pendirinya, membangun generasi khaira ummah yang dipengaruhi oleh cita-cita internal dan tuntutan eksternal yang melingkupinya, maka dibentuklah budaya sekolah Islami (BUSI). Budaya yang dibangun dari nilai-nilai yang dianut tersebut memicu tumbuhnya komitmen anggota sehingga anggota dengan mudah memahami nilai-nilai dan norma yang dianut dalam satuan kerja dan menerapkannya dalam lingkungan sekolah sebagai pedoman dalam berperilaku. Manajemen BUSI di SD Islam Sultan Agung 04 dapat dikategorikan sudah cukup baik, dengan indikator terlaksananya beberapa kegiatan yang sesuai dengan dokumen (perencanaan), meningkatnya prestasi akademik, terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, terjalinnya hubungan yang harmonis antar seluruh warga sekolah, serta masih terdapat beberapa kekurangan baik dari segi perencanaan dan pelaksanaanya. Namun, Ikhtiar pengelola patut ditiru, karena pengelola selalu melakukan upaya perbaikan dari kekurangan-kekurangan tersebut, hal ini tidak lain karena komitmen lembaga yang tinggi terhadap mutu sekolah.
- 2. Adapun faktor pendukung dan juga penghambat dalam penerapan manajemen budaya Islami di SD Islam Sultan Agung 04 meliputi:
 - a. Faktor Pendukung
 - 1) Komitmen dari top manajemen
 - 2) Dedikasi warga madrasah
 - 3) Diterapkannya sistem reward and punishment

4) Ketersediaan fasilitas pendidikan yang representatif.

b. Faktor Penghambat

- 1) Belum optimalnya tugas tim BUSI (siswa)
- 2) Orang tua siswa belum terbiasa dengan BUSI
- 3) Belum optimalnya penerapan sanksi
- 4) Kekhawatiran anggota akan persepsi masyarakat sebagai sekolah yang banyak aturan, dan bergaris keras
- 5) Ketidak siapan pihak internal akan konsekwensi logis yang harus dilaksanakan dalam perwujudan suasana keagamaan di sekolah.

B. SARAN

Agar manajemen budaya Islami di SD Islam Sultan Agung 04 dapat terlaksana lebih baik, maka kiranya dapat mengikuti saran-saran berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Sebaiknya standar operasional BUSI ditinjau ulang, karena beberapa point di dalamnya terdapat kata-kata yang kurang tepat untuk untuk siswa/i usia SD.
- b. Sebaiknya buku panduan BUSI antara siswa dan guru dibedakan, karena dengan demikian akan lebih jelas mana aturan dan larangan unutuk siswa dana mana yang untuk guru.
- c. Untuk mengoptimalkan tugas Tim BUSI (siswa) maka, siswa yang dipilih harus benar-benar diseleksi, bukan hanya berdasarkan nilai tapi juga akhlaknya. Setelah terpilih kemudian di adakan semacam LDK (latihan dasar kepemimpinan), baru kemudian dilantik oleh kepala sekolah, tujuanya adalah untuk memotivasi sehingga mereka benarbenar merasa mendapat amanah untuk menegakkan BUSI.
- d. Sanksi maupun *reward* yang disepakati hendaknya benar-benar dilaksanakan, sehingga kepala sekolah dituntut ketegasannya disini.
- e. Dalam mensosialisasikan dan merumuskan SOP BUSI bisa juga melibatkan komite sekolah.

2. Bagi Pihak Luar:

- a. Hendaknya wali siswa dan stakeholder lain selalu memberikan dukungan atau saran yang bermanfaat terhadap program-program sekolah, sehingga sekolah dapat selalu survive dan unggul ditengahtengah globalisasi.
- b. Bagi masyarakat yang memasuki/ bertamu ke sekolah hendaknya menyesuaikan dan menghormati peraturan yang telah ada.

C. PENUTUP

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT penulis ucapkan sebagai ungkapan rasa syukur karena telah menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini dari awal hingga akhir. Semoga amal ibadah yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Meskipun telah berupaya dengan optimal, penulis yakin masih ada kekurangan dan kelemahan skripsi ini dari berbagai sisi. Namun demikian penulis berdo'a dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Atas saran dan kritik konstruktif untuk kebaikan dan kesempurnaan tulisan ini, penulis ucapkan terima kasih. *Wallahu a'lam bi al-shawab*.